

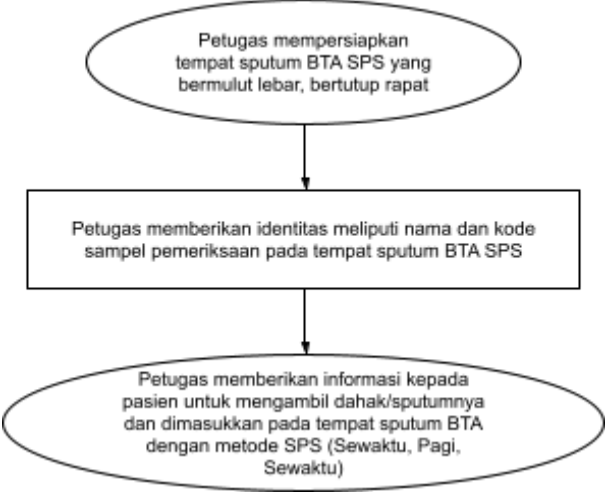
	<b>PENGAMBILAN SAMPEL SPUTUM BTA SPS</b>		
	<b>SOP</b>	No.Dokumen : SOP/III/UKP/023/II/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 11-01-2023	
Halaman : 1/2			
<b>UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO</b>			<b>NURKHOTIB, SKM.MM</b> <b>NIP.1970021819910310007</b>
1. Pengertian	Pengambilan sampel sputum BTA SPS adalah cara pengambilan sputum dengan metode sewaktu, pagi, sewaktu.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam langkah-langkah untuk pengambilan sampel sputum BTA SPS.		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 105 Tahun 2023 Pedoman Pelayanan Laboratorium		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas;</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 37 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat.</li> </ol>		
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas mempersiapkan tempat sputum BTA SPS yang bermulut lebar, tertutup rapat.</li> <li>2. Petugas memberi identitas meliputi nama dan kode sampel pemeriksaan pada tempat sputum BTA SPS.</li> <li>3. Petugas memberikan informasi kepada pasien untuk mengambil dahak / sputumnya dan dimasukkan pada tempat sputum BTA dengan metode SPS ( Sewaktu, pagi, sewaktu).</li> </ol> <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sewaktu yang pertama : Saat pasien pertama kali datang.</li> <li>b. Pagi : Pada hari kedua saat pasien pagi bangun tidur.</li> <li>c. Sewaktu yang kedua : Jeda waktu sesudah 1 jam dari pasien mengeluarkan dahak / sputum pagi.</li> </ol>		

6. Diagram alir	 <pre> graph TD     A([Petugas mempersiapkan tempat sputum BTA SPS yang bermulut lebar, bertutup rapat]) --&gt; B[Petugas memberikan identitas meliputi nama dan kode sampel pemeriksaan pada tempat sputum BTA SPS]     B --&gt; C([Petugas memberikan informasi kepada pasien untuk mengambil dahak/sputumnya dan dimasukkan pada tempat sputum BTA dengan metode SPS (Sewaktu, Pagi, Sewaktu)]) </pre>																				
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	-																				
8. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Pemeriksaan Umum.</li> <li>2. Ruang KIA.</li> <li>3. Ruang Bersalin.</li> <li>4. Ruang P2P.</li> </ol>																				
9. Dokumen terkait	Rekam medis																				
10. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" data-bbox="448 1380 1390 1796"> <thead> <tr> <th data-bbox="448 1380 545 1577">NO</th> <th data-bbox="545 1380 751 1577">Halaman</th> <th data-bbox="751 1380 972 1577">Yang dirubah</th> <th data-bbox="972 1380 1162 1577">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1162 1380 1390 1577">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="448 1577 545 1647"></td> <td data-bbox="545 1577 751 1647"></td> <td data-bbox="751 1577 972 1647"></td> <td data-bbox="972 1577 1162 1647"></td> <td data-bbox="1162 1577 1390 1647"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="448 1647 545 1716"></td> <td data-bbox="545 1647 751 1716"></td> <td data-bbox="751 1647 972 1716"></td> <td data-bbox="972 1647 1162 1716"></td> <td data-bbox="1162 1647 1390 1716"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="448 1716 545 1796"></td> <td data-bbox="545 1716 751 1796"></td> <td data-bbox="751 1716 972 1796"></td> <td data-bbox="972 1716 1162 1796"></td> <td data-bbox="1162 1716 1390 1796"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																	